

PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DUSUN TRECEH MELALUI 1000 BIBIT GUNA MENCEGAH KERUSAKAN EKOSISTEM

Devano Firmansyah, Mohammad Syirod, Tri Ratna Rinayuhani
Universitas Islam Majapahit
e-mail: devanofirmansyah90@gmail.com

ABSTRACT

Utilization of vacant land in the Treceh hamlet is an effort made to prevent damage to the ecosystem that is in the surrounding environment. The purpose of utilizing vacant land in addition to protecting the ecosystem is also an effort to make the land productive again. Land use is expected to increase the shade and beauty of the Treceh hamlet. Steps In the use of vacant land begins with the procurement of 1000 seeds needed and has been agreed by the partners. Furthermore, the seeds that have arrived will be distributed and planted on empty land to make them more useful. Planting is carried out with partners and local residents. Planting was carried out on the side of the roadside, vacant land next to the Treceh hamlet hall, and public cemetery Treceh hamlet.

Keywords: *Land use, Empty land, Trece Hamlet, 1000 Seedlings, Ecosystem damage.*

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan kosong di dusun Treceh merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah kerusakan ekosistem yang ada di lingkungan sekitar. Tujuan memanfaatkan lahan kosong selain untuk menjaga ekosistem juga merupakan upaya agar lahan tersebut kembali produktif. Pemanfaatan lahan diharapkan dapat meningkatkan kerindangan dan keasrian dusun Treceh. Langkah Dalam pemanfaatan lahan kosong ini dimulai dengan pengadaan 1000 bibit yang dibutuhkan dan telah disebutjui oleh mitra. Selanjutnya bibit yang sudah datang akan didistribusikan dan ditanam dilahan kosong agar lebih bermanfaat. Penanaman dilakukan bersama mitra dan warga sekitar. Penanaman dilakukan di lahan tepian jalan, lahan kosong sebelah balai dusun Treceh, dan pemakaman umum dusun Treceh.

Kata Kunci: Pemanfaatan lahan, Lahan kosong, Dusun Trece, 1000 Bibit, Kerusakan ekosistem.

PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya dalam penyelamatan lingkungan. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kepadatan penduduk terbesar di dunia, memungkinkan adanya masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat dari ulah manusia. Semakin meningkatnya jumlah penduduk akan menimbulkan berbagai permasalahan, mulai dari masing-masing individu. Penghijauan merupakan salah satu program pelestarian lingkungan dan salah satu wujud cinta bumi.

Padatnya penduduk mengakibatkan kerusakan ekosistem yang ada disuatu lingkungan. Kepadatan penduduk tidak hanya terjadi pada lingkungan perkotaan saja, di desa juga mengalami kepadatan penduduk yang tidak kalah dengan penduduk kota. Kegiatan penghijauan diberlakukan untuk menjaga ekosistem yang rusak akibat kepadatan penduduk yang terjadi pada wilayah pedesaan di Indonesia. Berbagai aksi seperti penanaman pohon rindang, tata cara berkebun dalam lahan sempit, dan mengembangkan program pemanfaatan lahan kosong sebagai kampanye menjaga kebersihan dan penghijauan lingkungan di kampung- kampung yang padat penduduk.

Dusun Treceh merupakan dusun yang memiliki penduduk terpadat yang ada di desa Sajen. Secara geografis desa Sajen merupakan desa yang kebanyakan penduduknya berpenghasilan dari bercocok tanam dan perternakan. Keadaan lingkungan yang mayoritas sawah dan perkebunan, warga desa Sajen khususnya dusun Treceh membunyai kepadatan penduduk sejumlah 3.600 jiwa hasil dari pemetaan yang dilihat di kantor kepala desa Sajen.

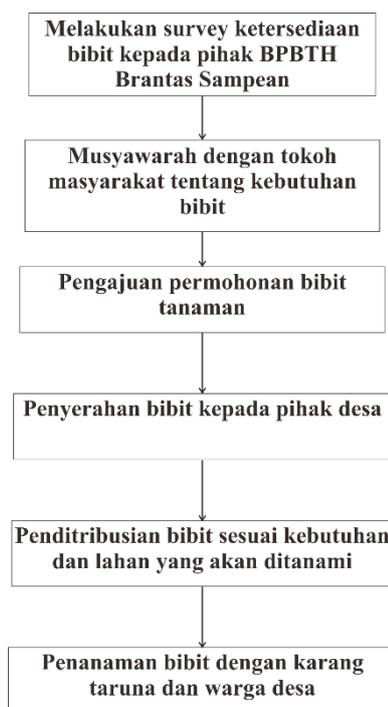
Meskipun merupakan wilayah pedesaan yang dikeliling sawah dan perkebunan dusun Treceh masih mempunyai beberapa lahan kosong yang masih terbengkalai. Lahan kosong tersebut terdapat di sebelah balai dusun dan pinggiran jalan yang ada di Dusun Treceh. Lingkungan tersebut meskipun banyak tanam di perkebunan tapi tidak ditemukan pohon-pohon rindang yang ada di lingkungan itu. Mitra tim KKN UNIM Kelompok 10 adalah anggota karangtaruna dusun Treceh Kecamatan Pacet. Anggota karangtaruna yang diketui oleh Taufiq Nasrudin, S.Pd yang beranggotakan 10 orang terdiri

dari 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebelum melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa anggota KKN berdiskusi dengan anggota karangtaruna dusun mengenai pemanfaatan lahan kosong melalui 1000 bibit. Program tersebut diharapkan dapat mencegah kerusakan ekosistem di lingkungan Dusun Treceh.

Berangkat dari permasalahan di atas maka kami memberdayakan anggota karang taruna untuk melakukan kegiatan penghijauan guna mencegah kerusakan ekosistem dan kerindangan yang ada di lingkungan desa Sajen khususnya dusun Treceh. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kondisi lingkungan guna menjaga kelestarian ekosistem dan kerindangan di wilayah Dusun Treceh sehingga lahan kosong yang dulunya terbengkalai menjadi produktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan dalam melaksanakan program penghijauan yang ditawarkan. Proses perealisasi mengalami beberapa tahapan yang harus dipenuhi untuk mengajukan bibit yang hendak ditanam. Prosedur yang harus dilalui dalam realisasi seagai berikut: (1) Melakukan survey ketersediaan bibit kepada pihak BPBTH Brantas Sampean, (2) Musyawarah dengan tokoh masyarakat tentang kebutuhan bibit, (3) Pengajuan permohonan bibit tanaman, (4) Penyerahan bibit kepada pihak desa, (5) Pendistribusian bibit sesuai kebutuhan dan lahan yang akan ditanami, (6) Penanaman bibit dengan karangtaruna dan warga desa. Metode pelaksanaan kegiatan PKM (Program Kerja Mitra) seperti yang dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan PKM

Dari metode yang telah dilakukan, kegiatan ini diharapkan mampu menjaga keseimbangan ekosistem yang ada di lingkungan dusun Treceh. Mitra dalam kegiatan program PKM ini ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang telah diselenggarakan. Mitra ikut berpartisipasi dalam diskusi bersama tokoh masyarakat yang memperkuat usulan program. Partisipasi lainnya adalah: (1) Pengambilan bibit bersama mitra, (2) Pendistribusian bibit bersama mitra, (3) Penanaman bibit dengan mitra. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2. a), b), c) sebagai berikut:



A

B

c

Gambar 2. a) Pengambilan bibit bersama mitra, b) Pendistribusian bibit bersama mitra, c) Penanaman Bibit dengan mitra

Sumber: dokumentasi pribadi redaksi

Kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penanaman bibit adalah mensurvey untuk mengetahui jenis bibit yang ingin ditanam oleh mitra dalam kegiatan penanaman bibit. Dalam pembahasan mitra menginginkan bibit yang akan ditanam adalah bibit buah. Bibit buah diharapkan tidak diambil kayunya melainkan dimanfaatkan buahnya. Secara terperinci rancangan program penanaman 1000 bibit ini terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Kegiatan	Indikator	Tolak ukur keberhasilan
Melakukan survey ketersediaan bibit kepada pihak BPBTH Brantas Sampean	Mitra mengetahui jumlah jenis bibit yang tersedia	80% anggota mitra mengetahui ketersediaan bibit
Musyawarah dengan tokoh masyarakat tentang kebutuhan bibit	Mitra mengkonfirmasi dan menentukan bibit apa saja yang dibutuhkan	90% menuliskan jenis bibit yang hendak diambil untuk ditanam
Pengajuan permohonan bibit tanaman	Mitra mengetahui tatacara mengajukan permohonan bibit	40% bibit buah dan 60% bibit kayu dari bibit yang telah daftar untuk ditanam

Tabel 1.1 Rancangan kegiatan PKM Penanaman Bibit

HASIL DAN PEMBAHASAN

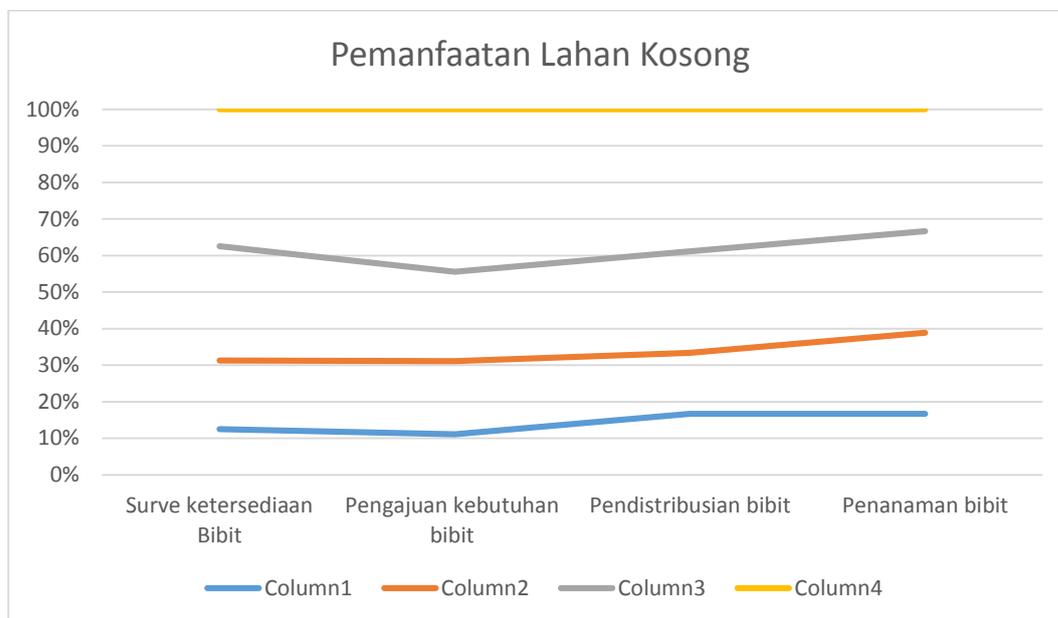
Pemanfaatan lahan kosong di dusun Treceh desa Sajen merupakan suatu upaya secara nyata dalam pelestarian lingkungan untuk mencegah kerusakan ekosistem. Metode yang digunakan dengan melakukan pengadaan bibit tanaman sejumlah 1000 bibit. Sebelumnya telah dilakukan survey wilayah mana saja yang termasuk lahan kosong milik dusun. Selanjutnya setelah melakukan survey terhadap ketersediaan bibit yang hendak ditanam. Pemanfaat lahan kosong sendiri merupakan upaya pelestarian lingkungan agar ekosistem pada suatu lingkungan tersebut, dalam hal ini lahan dapat berguna untuk bertambahnya lahan perkebunan pada lingkungan dusun Treceh. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Arsyad (dalam Setya Nugraha, 2007:7) setiap lahan yang terbentang di permukaan bumi memiliki peruntukannya masing-masing, seperti untuk lahan pertanian, lahan bukan pertanian, lahan permukiman, kawasan hutan lindung, dan sebagainya sesuai dengan pemanfaatannya. Pemanfaatan lahan diartikan sebagai setiap bentuk intervensi (campur tangan) manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya baik materiil maupun spirituil.

Pengajuan bibit sebagai mediasi dalam pemanfaatan lahan kosong merupakan upaya dalam menjaga keindahan dan kelestarian lingkungan dusun. Lahan kosong yang semula lahan terbengkalai

akan menjadi suatu lahan yang produktif kembali. Hasil forum yang telah disetujui oleh mitra merupakan pengadaan 1000 bibit buah namun bibit yang disetujui oleh pihak BPBTH Brantas Sampean adalah 60% bibit kayu dan 40% bibit buah. Bibit yang telah didatangkan akan didistribusikan pada lokasi-lokasi yang hendak dilakukan penanaman.

Sebelum menanam bibit guna memanfaatkan lahan kosong mitra dan warga melakukan pembersihan lahan. Lahan kosong yang hendak ditanami bibit pada awalnya banyak ditumbuhi tanaman liar. Tanaman liar dipotong dan dicabut, selain tanaman liar lahan kosong yang ada biasanya digunakan warga sebagai tempat pembuangan sampah. Setelah memotong tanaman liar bersama dengan mitra membersihkan lahan kosong dari sampah.

Bibit yang telah didatangkan selanjutnya akan ditanam setelah dilakukan pendistribusian. Penanam bibit dilakukan bersama dengan mitra dan warga sekitar untuk efisiensi dalam penanaman. Lokasi lahan kosong yang dimanfaatkan adalah tepian jalan, lahan kosong dipinggir desa dan banyak tempat lagi. Pemanfaatan lahan kosong sendiri selain untuk menjaga ekosistem dan keasrian juga merupakan suatu upaya untuk membuka lahan perkebunan baru yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Bibit kayu yang awalnya tidak terdaftar ternyata berdampak positif bagi masyarakat, bibit kayu hendak digunakan untuk keperluan di daerah pemukiman umum dan tepi jalan dusun Treceh. Bibit buah yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan ini selanjutnya akan ditanam di lahan sebelah balai dusun Treceh.



Tabel 1.2 Lokasi lahan kosong yang dimanfaatkan adalah tepian jalan, lahan kosong dipinggir desa

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah semua kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim pengabdian KKN UNIM kelompok 10 bersama Mitra PKM. Telah banyak manfaat yang diperoleh oleh mitra dalam diantaranya adalah pemanfaatan lahan kosong yang biasanya hanya menjadi tempat pembuangan sampah kini dapat menjadi produktif kembali. Selain itu manfaat yang telah diberikan adalah informasi mengenai permohonan bibit yang ada di luar desa Sajen. Mitra dalam pembibitan biasanya membibit beberapa bibit sendiri dengan jenis yang terbatas. Namun, setelah mengetahui lokasi dan tatacara permohonan bibit yang telah dilakukan oleh tim pengabdian KKN UNIM mitra lebih mudah jika ingin mengajukan permohonan bibit dilain waktu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada LP4MP-UNIM, karena melalui pendanaan internal yang telah diberikan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan baik. Sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa Universitas Islam Majapahit (UNIM) 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. J. Marmel, *Word 2016*. Indianapolis, IN: Visual, an imprint of Wiley, John Wiley & Sons, Inc, 2016.
- [2] D. Graffox, "IEEE Citation Reference." Sep-2009.
- [3] M. Nur *et al.*, "Evaluation of Novel Integrated Dielectric Barrier Discharge Plasma as Ozone Generator," *Bull. Chem. React. Eng. Catal.*, vol. 12, no. 1, p. 24, Apr. 2017.
- [4] P. N. Kementerian, "Permendiknas No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi," 2010. [Online]. Available: <http://idr.iain-antasari.ac.id/479/>. [Accessed: 11-Jun-2017].
- [5] R. Macfarlane, *Original Copy: Plagiarism and Originality in Nineteenth-Century Literature*, 1 edition. Oxford ; New York: Oxford University Press, 2007.
- [6] D. Gookin, *Word 2016 for professionals for dummies*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2016.
- [7] Ayu Pratiwi, Diah. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut". Minda Baharu. Volume 1. 19 Agustus 2019